BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan skripsi yang berjudul *Metode Pembelajaran PAI menurut Kitāb al-‘Ilm Hadis Ṣahīh al-Bukhārī (Sebuah Kajian Teks Kitab Ṣahīh al-Bukhārī)* di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kitab hadis *Ṣahīh al-Bukhārī Kitāb al-‘Ilm*, terdapat metode pembelajaran yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran tersebut adalah: (1) Metode mendengar secara *al-inṣāt*, yang kemudian metode ini berkembang menjadi metode ceramah. (2) Metode *al-kitabāh* atau metode dengan menulis dan peredaran buku pelajaran (kitab). Metode ini juga disebut dengan metode *munāwalah* atau *mukātabah*. (3) Metode *ḥalaqah*, yang dalam perkembangannya menjadi setting kelas. (4) Metode *mauiḍah al-ḥasanah* (nasihat yang baik), yang dalam prakteknya berisi pengaturan waktu pelajaran (jadwal), pembelajaran yang menyenangkan, penjenjangan kelas, dan teguran dalam proses belajar mengajar. (5) Metode perumpamaan (*al-amṣāl*) dengan mengambil I’tibar dari sesuatu. (6) Metode isyarat, yang dalam perkembangannya disebut dengan metode praktek atau metode demonstrasi. (7) Metode pengulangan, yang dalam perkembangannya menjadi metode drill atau metode latihan. (8) Metode hafalan. (9) Metode tanya jawab, yang berisi teknik bertanya dan menjawab pertanyaan. Metode-metode pembelajaran tersebut merupakan metode yang saling berkaitan satu sama lainnya dan saling melengkapi antara satu sama lainnya. Metode pembelajaran dalam *Kitāb al-‘Ilm* hadis *Ṣahīh al-Bukhārī* mengandung aspek-aspek pencapaian dalam proses belajar mengajar dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga proses belajar mengajar

dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Aspek-aspek tersebut ialah; Mendengar, melihat, dan melaksanakan.

Metode-metode pembelajaran tersebut merupakan metode yang saling berkaitan satu sama lainnya dan saling melengkapi antara satu sama lainnya. Metode pembelajaran dalam *Kitāb al-‘Ilm* hadis *Ṣahīh al-Bukhārī* mengandung aspek-aspek pencapaian dalam proses belajar mengajar dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Aspek-aspek tersebut ialah; mendengar, melihat, dan melaksanakan.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis berikan pada pembaca (khususnya para pendidik).

1. Sebagai seorang pendidik, harus mampu membuat metode pembelajaran sendiri atau setidaknya mampu memilih dan menetapkan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran, tentunya sesuai dengan karakteristik pendidik dan peserta didik. Karena keberhasilan suatu pendidikan ditentukan pula dari metode pembelajaran.
2. Selain al-Quran, metode pembelajaran juga dapat digali dari hadis Nabi Muhammad SAW. Dalam hadis terdapat variasi metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Kitab hadis *Ṣahīh al-Bukhārī* salah satu kitab hadis yang dapat dijadikan kajian penelitian tentang metode pembelajaran, dan kitab-kitab hadis yang lainnya.
3. Untuk mendapatkan metode pembelajaran yang lebih komprehensif, dapat menambah kajian penelitian, mengingat dalam penelitian ini terbatas pada kitab hadis *Ṣahīh al-Bukhārī Kitāb al-‘Ilm*.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT penulis akhiri pembahasan skripsi ini. Berkat rahmat, hidayah, dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan dan mempersembahkan karya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya ini, baik dalam segi penulisan maupun segi isi, hal ini karena sempitnya keilmuan dan penalaran penulis. Oleh karena itu, penulis menerima dengan lapang segala bentuk saran dan kritik membangun demi kesempurnaan skripsi ini sekaligus menjadi pelajaran bagi karya-karya yang lain. Akhirnya penulis berharap, semoga karya ini dapat menjadi acuan, motivasi, dan solusi dalam pembuatan dan penerapan metode pembelajaran, serta dapat bermanfaat bagi pendidik khususnya dan kita semua umumnya.